

Materi Workshop Prodi Elektromekanik STTN BATAN
Yogyakarta

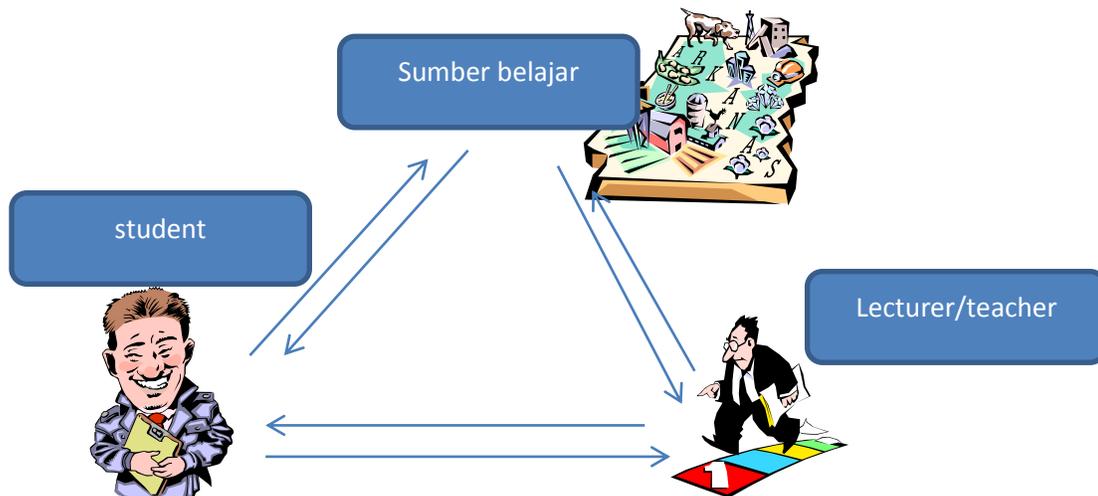
**RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPKPS)**

Oleh:
Dr. Bernardus Sentot Wijanarka, M.T
Dosen Fakultas Teknik UNY
Yogyakarta

A. Pendahuluan

Menurut UUSPN tahun 2003, pasal 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi mengacu pada kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut UU yang sama, definisi pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian pembelajaran bukanlah interaksi antara mahasiswa dengan dosen, atau dosen mengajar mahasiswa mendengarkan, akan tetapi interaksi dosen dan mahasiswa dengan sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa: media pembelajaran, materi ajar cetak, materi ajar on line, sumber pustaka dari jurnal, materi ajar dari internet, dan lain sebagainya.



Gambar 1. Pembelajaran

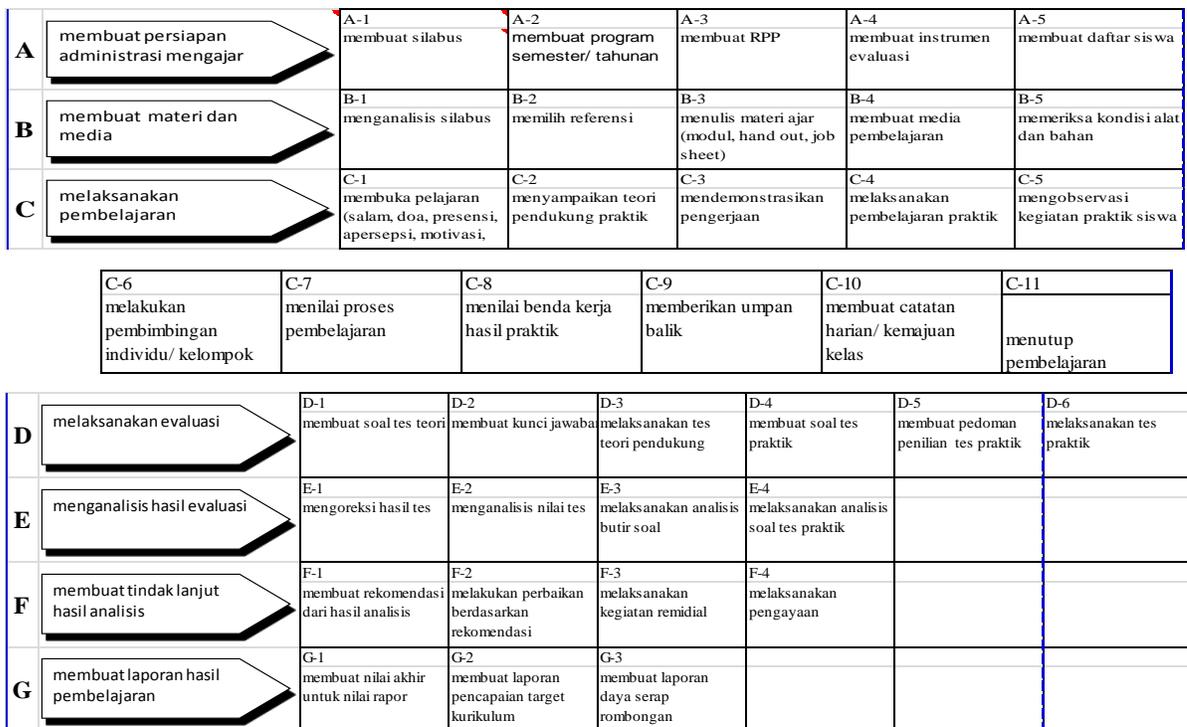
Berdasarkan paparan di atas, maka proses pembelajaran perlu direncanakan, baik keseluruhan (dari mahasiswa masuk sampai lulus), semesteran, mingguan, harian, maupun tiap jam perkuliahan. Rencana pembelajaran hendaknya bukan rencana materi

yang diajarkan oleh dosen dan mahasiswa sebagai obyek, tetapi rencana proses belajar mahasiswa untuk mencapai tujuan mata kuliah tertentu. Pada paper ini akan dibahas mengenai pembuatan Rencana Program Kegiatan Pengajaran Semester (RPKPS).

B. RPKPS

RPKPS merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata kuliah. RPKPS dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk program studi sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap semester/ tahun ajaran tertentu. RPKPS digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan diskusi pada proses *Dacum (Develop a Curriculum)* dengan para guru SMK, diperoleh siklus kerja seorang guru seperti Gambar 2.



Gambar 2. Siklus kerja guru

Berdasarkan hasil diskusi tersebut ternyata setelah kurikulum dan silabus, langkah berikutnya adalah membuat RPKPS. RPKPS harus disusun karena :

- 1) Proses pembelajaran dapat dipantau langkah-langkahnya
- 2) Proses belajar mengajar dapat digaransi kualitasnya

- 3) Mahasiswa memerlukan gambaran keseluruhan proses belajarnya
- 4) Apabila dosen berhalangan hadir, maka dosen pengganti dapat mengajar sesuai dengan rancangan yang sudah disusun
- 5) Diperlukan ketertelusuran hasil belajar mahasiswa
- 6) Diperlukan dokumen pembelajaran untuk kepentingan akreditasi.

C. Komponen RPKPS

RPKPS memiliki beberapa komponen. Komponen- komponen tersebut saling berkaitan atau berurutan mulai dari identifikasi mata kuliah sampai dengan sumber belajar yang digunakan. Komponen- komponen tersebut secara ringkas adalah sebagai berikut.

a. Identifikasi Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah :

Semester :

Kode Mata Kuliah & sks :

Prasyarat :

Status Mata Kuliah : Wajib Lulus/Wajib Tempuh

Nama Dosen :

b. Deskripsi Mata Kuliah

Berisi deskripsi singkat isi materi kuliah selama satu semester.

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran disusun untuk 3 domain, yaitu: Pengetahuan (*kognitif*), Keterampilan (*skill*), dan sikap (*affective*). Kata kerja yang digunakan untuk membuat tujuan pembelajaran hendaknya kata kerja operasional yang bisa diukur dan diamati, misalnya: mengukur, mengevaluasi, membuat, menghitung, menyebutkan, menjelaskan, mengoperasikan, menseting, menganalisa.

d. *Learning Outcome*

Disarankan menyesuaikan dengan KKNi, menjawab apa yang bisa dikerjakan mahasiswa setelah menguasai mata kuliah ini.

e. Materi Ajar

Materi teori, materi praktikum. Bentuk: modul, buku cetak, petunjuk praktikum, file pdf, video.

f. Kegiatan pembelajaran mingguan

Disarankan untuk melihat kalender, sehingga perencanaan tepat, tidak tertabrak hari libur/tanggal merah, cuti bersama, acara rapat kerja, tugas luar kota, dlsb). Disusun dalam bentuk tabel seperti Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Pembelajaran selama satu semester

Minggu ke, tanggal	Materi	Metode	Evaluasi	Alokasi waktu
I, 5 Sept 2013	Pendahuluan ..bahan ajar CNC\Exercise - FANUC.pdf	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab	-	2 x 50 menit
II, 12 Sept 2013		Studi kasus, diskusi	Kuis 1 (Soal K1)	2 x 50 menit
III,		Diskusi, pengamatan terbimbing Tugas 1 (Soal T1)	
IV,				
V			Mengumpulkan soal Tugas 1	
VI				
VII				
.....				
III,				
VIV				
XVI,	Penutup	Diskusi	Tes sumatif, tes praktik	

Beberapa metode/ strategi pembelajaran disesuaikan dengan Taksonomi Bloom dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut dapat dipilih metode yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Tabel 2. Pemilihan Metode/Strategi Pembelajaran terhadap Taksonomi Bloom (<http://www.nwlink.com/%7EDonclark/learning/learning.html>).

Metode/ Strategi Pembelajaran	<i>Bloom Cognitive Domain</i>	<i>Affective Domain</i>	<i>Psychomotor Domain</i>
Ceramah, membaca, audio / visual, demonstrasi, atau pengamatan terbimbing	1. <i>Remember</i>	1. <i>Receiving phenomena</i>	1. <i>Perception</i> 2. <i>Set</i>
Diskusi, multimedia CBT, metode didaktik Sokrates, refleksi. Kegiatan seperti survei, permainan peran, studi kasus, <i>fishbowls</i> , dll	2. <i>Understand</i> 3. <i>Apply</i>	2. <i>Responding to phenomena</i>	3. <i>Guided response</i> 4. <i>Mechanism</i>
<i>On-the-Job-Training</i> (OJT), latihan dengan melakukan (beberapa arah atau pembinaan diperlukan), simulasi sesuai pekerjaan.	4. <i>Analyze</i>	3. <i>Valuing</i>	5. <i>Complex response</i>
Digunakan dalam situasi nyata. Juga dapat dilatih dengan menggunakan beberapa kegiatan tingkat tinggi digabungkan dengan OJT.	5. <i>Evaluate</i>	4. <i>Organize values into priorities</i>	6. <i>Adaptation</i>
Perhatian yang tinggi (sulit untuk melatih tingkat ini karena mereka memerlukan waktu lebih lama daripada periode kelas normal). Biasanya dikembangkan sendiri melalui belajar-sendiri atau belajar melalui kesalahan, tetapi bimbingan dan pembinaan dapat mempercepat proses.	6. <i>Create</i>	5. <i>Internalizing values</i>	7. <i>Origination</i>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan dari strategi penyampaian bahan ajar (Forsyth, 2004: 94). Faktor- faktor tersebut secara ringkas dipaparkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Strategi Pembelajaran

Faktor	Variabel	Tipe strategi pembelajaran
Jumlah siswa	Banyak sedikit	Klasikal, individual individual, kelompok
Tipe dari siswa	Homogen heterogen	Klasikal, kelompok, individual Individual, kelompok
Tipe dari bahan ajar	Keterampilan Proses Sikap pengetahuan	Kelompok, individual Klasikal, kelompok, individual Kelompok Klasikal, kelompok, individual
Waktu	Lama sementara	Klasikal, kelompok, individual Klasikal, kelompok
Pengulangan pelajaran (<i>repeats of course</i>)	Banyak sedikit	Klasikal, kelompok, individual Klasikal, kelompok
Jumlah pengajar	Banyak sedikit	kelompok, individual Klasikal, kelompok
Sikap dari pengajar terhadap inovasi	Positif negatif	kelompok, individual Klasikal
Ketersediaan tenaga pendukung	Banyak sedikit	Klasikal, kelompok, individual Klasikal, kelompok
Lingkungan pembelajaran	Tradisional Non tradisional	Klasikal, kelompok kelompok, individual
Perencanaan lingkungan belajar	Tetap Dapat berubah	Klasikal Klasikal, kelompok, individual
Ketersediaan dana	Banyak sedikit	Klasikal, kelompok, individual Klasikal, kelompok
Lingkungan administrasi	Kaku fleksibel	Klasikal Klasikal, kelompok, individual

g. Evaluasi Pembelajaran

Ada tiga kata kunci yang berkaitan dengan desain evaluasi, yaitu tes, pengukuran, dan penilaian (Munthe, 2009: 89). Tes adalah suatu pertanyaan atau tugas yang setiap butirnya mempunyai jawaban yang dianggap benar untuk memperoleh informasi tentang kemampuan atau kompetensi. Pengukuran merupakan pemberian angka kepada suatu pertanyaan atau tugas menurut aturan, formula, standar, atau kriteria yang jelas. Penilaian ialah proses untuk mengambil suatu keputusan baik atau buruk atas hasil belajar dengan menggunakan instrumen tes atau nontes setelah mengadakan suatu pengukuran. Menurut Djaali dan Mulyono (2008: 2-4), penilaian dalam bahasa

Inggris dikenal dengan istilah assesment yang berarti menilai sesuatu. Menilai berarti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mengacu pada ukuran tertentu, seperti menilai baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, tinggi atau rendah. Obyek-obyek pengukuran dalam bidang pendidikan ialah: (1) prestasi, (2) sikap, (3) motivasi, (4) intelegensi, (5) bakat, (6) kecerdasan, (7) minat, dan (8) kepribadian.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, yang dimaksud dengan evaluasi pendidikan yaitu kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan evaluasi pembelajaran berisi penilaian terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (BSNP, 2007), penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri.

1) Evaluasi kompetensi/ prestasi mahasiswa dalam 3 ranah

Pada kegiatan pembelajaran mingguan (Tabel 1) tertulis kapan dilakukan kuis, evaluasi formatif, dan evaluasi sumatif dilaksanakan. Dengan demikian pada perencanaan ini soal untuk semua keperluan evaluasi telah disusun semua. Evaluasi boleh dalam bentuk tes dan non tes.

2) Rubrik penilaian

Rubrik penilaian disusun untuk tiap kuis, dan tes. Selain itu digunakan untuk penilaian prestasi mahasiswa. Selain rubrik penilaian untuk soal tes, perlu juga ditulis rubrik penilaian untuk tugas paper, portofolio, laporan praktik, hasil praktik.

Setelah semua rubrik dibuat, perlu disusun bobot setiap hasil evaluasi untuk menilai kelulusan mahasiswa. Misal:

No	Jenis Evaluasi/ portofolio	Bobot	Keterangan
1	Kuis	10 %	Setiap komponen penilaian harus ada.
2	Tes formatif	10 %	
3	Tugas paper	20 %	
4	Laporan Praktik/ laporan studi kasus	20 %	
5	Benda kerja hasil praktik lab	20 %	
6	Ujian Akhir	20 %	
	Jumlah	100 %	

3) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran oleh mahasiswa.

Pada setiap akhir perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan secara keseluruhan dimintakan feed back dari para mahasiswa. Feed back tersebut digunakan untuk perbaikan pelaksanaan perkuliahan di semester/ tahun yang akan datang.

h. Sumber belajar/ referensi

Bisa berupa buku teks, modul, buku diktat, hand out.

Referensi

Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for learning, Teaching, and Assessing : A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, New York: Addison Wesley Longman Inc.

Bloom, B. S. ed. et al. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook 1, The Cognitive Domain*. New York: David McKay.

- BSNP. (2007). *Permendiknas RI No 41, Tahun 2007, tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah.*
- BSNP. (2007). *Permendiknas RI No 20, Tahun 2007, tentang Standar Penilaian Pendidikan.*
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Djaali, & Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan.* Jakarta: Grasindo.
- Forsyth, I., Jolliffe, A., & Stevens, D. (2004). *Practical Strategies for Teachers, Lectures and Trainers (set of 4 volumes) Planning (Vol. 1).* New Delhi: Crest Publishing House
- Forsyth, I., Jolliffe, A., & Stevens, D. (2004). *Practical Strategies for Teachers, Lectures and Trainers (set of 4 volumes) Preparing (Vol. 2).* New Delhi: Crest Publishing House.
- Forsyth, I., Jolliffe, A., & Stevens, D. (2004). *Practical Strategies for Teachers, Lectures and Trainers (set of 4 volumes) Delivering (Vol. 3).* New Delhi: Crest Publishing House
- Forsyth, I., Jolliffe, A., & Stevens, D. (2004). *Practical Strategies for Teachers, Lectures and Trainers (set of 4 volumes) Evaluating (Vol. 4).* New Delhi: Crest Publishing House.
- Krathwohl, D.R., Bloom, B.S., & Masia, B.B. (1973). *Taxonomy Of Educational Objectives, the Classification of Educational Goals. Handbook II: Affective Domain.* New York: David McKay Co.,Inc.
- Munthe, B. (2009). *Desain Pembelajaran.* Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.* Bumi Aksara: Jakarta.